

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT
WIRAUSAHA SISWA KELAS XI AKUNTANSI
DI SMK NEGERI 1 MAKASSAR**

The Effect of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Interests in Class XI Accounting Students at SMK Negeri 1 Makassar

SITTI HAFILAH MAKKASAU

Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Makassar
E-mail: hafila22@gmail.com

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat wirausaha siswa kelas XI program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar. Variabel dalam penelitian ini adalah pendidikan kewirausahaan sebagai variabel bebas dan minat wirausaha sebagai variabel terikat. Populasinya adalah keseluruhan siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar yang berjumlah 136 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* dengan sampel sebanyak 58 siswa yang diambil secara acak dan proporsional. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji instrumen yang terdiri atas uji validitas dan uji reliabilitas, uji hipotesis yang terdiri atas analisis regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi dengan menggunakan *SPSS versi 25 for windows*.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka diperoleh model persamaan regresi linear sederhana $Y=22,211+0,224X$ yang berarti tiap penambahan 1 nilai pendidikan kewirausahaan, maka nilai minat wirausaha mengalami kenaikan 0,224. Dari hasil analisis koefisien determinasi (r^2) diperoleh nilai $r^2 = 8,6\%$ yang berarti pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap minat wirausaha sebesar 8,6% dan sisanya 91,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Sementara dari hasil analisis uji-t diperoleh nilai signifikan $0,025 < 0,05$ yang berarti pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha, dengan demikian hipotesis diterima.

Kata kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Minat Wirausaha

SUMMARY

This study aims to determine the effect of entrepreneurship education on the entrepreneurial interest of class XI students in the accounting expertise program at SMK Negeri 1 Makassar. The variables in this study were entrepreneurship education as the independent variable and entrepreneurial interest as the dependent variable. The population is all students of class XI Accounting at SMK Negeri 1 Makassar, totaling 136 students. The sampling technique used was proportionate stratified random sampling with a sample of 58 students taken randomly and proportionally. Data collection techniques used are questionnaires and documentation. The data analysis technique used is an instrument test consisting of validity and reliability tests, hypothesis testing consisting of simple linear regression analysis, t test, and coefficient of determination using SPSS version 25 for windows.

Based on the results of data analysis that has been carried out, a simple linear regression equation model is obtained $Y=22.211+0.224X$, which means that for each additional 1 value of entrepreneurship education, the value of entrepreneurial interest increases by 0.224. From the analysis of the coefficient of determination (r^2), the value of $r^2 = 8.6\%$, which means that entrepreneurship education has an influence on entrepreneurial interest is 8.6% and the remaining 91.4% is influenced by other factors. Meanwhile, the results of the t-test analysis obtained a significant value of $0.025 < 0.05$, which means that entrepreneurship education has a significant effect on entrepreneurial interest, thus the hypothesis is accepted.

Keywords: Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Interest

A. PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia dikarenakan manusia memiliki potensi lebih dari makhluk lainnya. Di dalam dinamika kehidupan sosial, manusia tidak terlepas dari dunia pendidikan baik yang diperoleh dari lingkungan sekolah maupun dari lingkungan masyarakat. Pendidikan adalah suatu upaya dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada. Pada pasal 1 ayat 1 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang dimiliki dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Salah satu bentuk pendidikan di sekolah adalah pendidikan kewirausahaan. Menurut Wibowo (2011:30) Pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu bentuk pendidikan di sekolah yang bertujuan untuk memberikan *insight* bagi peserta didik melalui tiga dimensi, yaitu aspek keahlian managerial (*managerial skill*), keahlian teknik produksi (*production technical skill*), dan keahlian pengembangan kepribadian (*personality development skill*).

Menurut Wahyono (2013:45) “pendidikan kewirausahaan adalah upaya menginternalisasikan jiwa dan mental kewirausahaan baik melalui institusi pendidikan maupun institusi lain seperti lembaga pelatihan, training dan sebagainya”. Nilai-nilai pengembangan dalam pendidikan kewirausahaan dalam Kemendiknas (2010:10) yang dapat dijadikan sebagai indikator pendidikan kewirausahaan yaitu “1) mandiri, 2) kreatif, 3) berani mengambil resiko, 4) berorientasi pada tindakan, 5) kepemimpinan, dan 6) kerja keras”.

Menurut Wahyono (2013:46) “pendidikan kewirausahaan sangat penting karena dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan kepada siswa dan dapat menciptakan semangat inovasi dan kreativitas dalam diri siswa”. Menurut Christianingrum dan Rosalina (2017:49) “pendidikan kewirausahaan penting bagi setiap orang karena kewirausahaan merupakan sumber

peningkatan mutu kepribadian dan kemampuan usaha”.

Pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Hal ini sejalan dengan pendapat Zimmer dan Scarborough (2008:20) bahwa “beberapa faktor yang memicu minat wirausaha adalah pendidikan kewirausahaan, faktor ekonomi dan demografi, pergeseran ke ekonomi jasa, kemajuan teknologi, gaya hidup bebas serta perkembangan *e-commerce*”.

Sifa (2016:277) mengemukakan bahwa ada tiga indikator minat wirausaha, yaitu: “1) perasaan senang dan tertarik, 2) keinginan mempelajari, dan 3) membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha”. Menurut Suherman (2008:53) Minat berwirausaha sangat penting karena akan menjadikan seseorang untuk lebih giat mencari dan memanfaatkan peluang usaha dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Minat beriwirausaha sangat dibutuhkan bagi siswa yang berwirausaha agar mampu mengidentifikasi peluang usaha, kemudian mendayagunakan peluang usaha untuk menciptakan peluang kerja baru.

Minat wirausaha dapat ditingkatkan dengan pendidikan kewirausahaan, karena dengan adanya pendidikan kewirausahaan di sekolah siswa akan tertarik dengan dunia usaha dan siswa dapat mengembangkan usahanya. Hal ini sejalan dengan pendapat pendapat Zimmer dan Scarborough (2008:20) mengemukakan bahwa “pendidikan kewirausahaan dapat memicu timbulnya minat berwirausaha dalam diri siswa”. Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat wirausaha siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri I Makassar.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 1 Makassar merupakan salah satu Sekolah Standar Nasional (SSN) dengan akreditasi A di kota Makassar. Sekolah ini menerapkan K13 di kelas X, XI, dan XII dengan pembagian jurusan yang terdiri atas empat jurusan yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran dan Pariwisata. Berdasarkan observasi awal pada saat proses pembelajaran, pendidikan kewirausahaan siswa kelas XI masih sangat rendah. Hal ini ditandai dengan banyaknya siswa yang bergantung kepada pekerjaan teman-temannya dalam mengerjakan soal-soal terutama soal kewirausahaan, kurangnya tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas

maupun membantu teman-temannya yang mengalami kesulitan belajar serta kurangnya kerja keras siswa dalam mengerjakan soal-soal terutama soal kewirausahaan. Dilihat dari minat wirausaha siswa juga masih rendah, hal ini ditandai dengan banyaknya siswa yang tidak senang dan tertarik dengan materi pelajaran kewirausahaan serta kurangnya rasa ingin tahu dan kurangnya keinginan untuk mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan kewirausahaan.

Data pendidikan kewirausahaan dan minat wirausaha siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar disajikan dalam Tabel 1 halaman 5.

Pada tabel 1 untuk variabel pendidikan kewirausahaan yang diukur dengan angket menggunakan skala *likert* pada 20 siswa, terlihat bahwa variabel pendidikan kewirausahaan memperoleh rata-rata persentase 44% yang tergolong rendah dan perlu ditingkatkan. Sedangkan untuk variabel minat wirausaha diperoleh rata-rata persentase sebesar 75% yang tergolong tinggi namun masih perlu untuk ditingkatkan. Berdasarkan tabel 1 tersebut pendidikan kewirausahaan rendah sedangkan minat wirausaha siswa tinggi. Hal ini berarti bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh negatif terhadap minat wirausaha siswa.

Tabel 1. Tingkatan Pendidikan Kewirausahaan dan Minat Wirausaha Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar

Variabel	Indikator	Persentase
Pendidikan Kewirausahaan (X)	1. Mandiri	44%
	2. Kreatif	48%
	3. Berani mengambil resiko	43%
	4. Berorientasi pada tindakan	46%
	5. Kepemimpinan	40%
	6. Kerja Keras	43%
Minat Wirausaha (Y)	1. Perasaan senang dan tertarik	74%
	2. Keinginan mempelajari	78%
	3. Membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha	72%

Sumber: Guru Mata Pelajaran Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar

Hal itu tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Christianingrum dan Rosalina (2013) yang mengatakan bahwa pembelajaran pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif

terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Universitas Bangka Belitung dan tidak sesuai dengan pendapat Zimmer dan Scarborough (2008:20) mengemukakan bahwa “beberapa faktor yang memicu minat wirausaha adalah pendidikan kewirausahaan, faktor ekonomi dan demografi, pergeseran ke ekonomi jasa, kemajuan teknologi, gaya hidup bebas serta perkembangan *e-commerce*”.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Wirausaha Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri I Makassar”.

B. KAJIAN TEORI

1. Pendidikan Kewirausahaan

a. Definisi Pendidikan Kewirausahaan

Menurut Wibowo (2013:10) “pendidikan kewirausahaan merupakan upaya menginternalisasikan jiwa dan mental kewirausahaan baik melalui institusi pendidikan maupun institusi lain seperti lembaga pelatihan, training dan sebagainya”. Sedangkan menurut Saroni (2012:45) “pendidikan kewirausahaan adalah program pendidikan yang menggarap aspek kewirausahaan sebagai bagian penting dalam pembekalan kompetensi anak didik”.

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk menanamkan pengetahuan, nilai-nilai, jiwa dan sikap kewirausahaan kepada peserta didik.

b. Tujuan Pendidikan Kewirausahaan

Menurut Christianingrum dan Rosalina (2017:49): Tujuan pendidikan kewirausahaan adalah untuk memberikan *insight* bagi peserta didik melalui tiga dimensi, yaitu aspek keahlian managerial (*managerial skill*), keahlian teknik produksi (*production technical skill*), dan keahlian pengembangan kepribadian (*personality development skill*). Pendidikan kewirausahaan pada akhirnya akan melahirkan output modal utama dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan melalui modal intelektual, modal sosial dan moral, serta modal mental.

c. Indikator Pendidikan Kewirausahaan

Nilai-nilai pengembangan dalam pendidikan kewirausahaan dalam Kemendiknas (2010:10) yang dapat dijadikan sebagai indikator pendidikan kewirausahaan yaitu “1) mandiri, 2) kreatif, 3)

berani mengambil resiko, 4) berorientasi pada tindakan, 5) kepemimpinan, dan 6) kerja keras”.

d. Perlunya Pendidikan Kewirausahaan

Kewirausahaan tidak secara mendadak, akan tetapi melalui proses pembelajaran. Menurut Christianingrum dan Rosalina (2017:51) perlunya pendidikan kewirausahaan bagi setiap orang antara lain sebagai berikut:

- 1) Tenaga-tenaga wirausaha mempunyai kemampuan luar biasa.
- 2) Seseorang yang berjiwa wirausaha, diri sendirilah yang menjadikan seorang manusia yang berkepribadian berwatak unggul, memberikan kemampuan untuk membersihkan sikap mental negatif, serta meningkatkan daya saing dan daya juang untuk mencapai kemajuan.
- 3) Jiwa kewirausahaan merupakan salah satu bekal bagi seseorang dalam menjalani kehidupan.
- 4) Kewirausahaan adalah sumber peningkatan mutu kepribadian dan kemampuan usaha.

e. Pendidikan Kewirausahaan dalam Membangun Minat Anak

Menurut Christianingrum dan Rosalina (2017:53) faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk berwirausaha yaitu “1) kemauan, 2) ketertarikan, 3) lingkungan keluarga, dan 4) lingkungan sekolah”.

2. Minat Wirausaha

a. Definisi Minat Wirausaha

Menurut Suherman (2008:52):

Minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. Minat wirausaha berasal dari dalam diri seseorang untuk menciptakan sebuah bidang usaha”.

Basrowi (2016:34) mengemukakan bahwa: Minat wirausaha adalah keterkaitan terhadap kewirausahaan, kesediaan untuk terlibat dalam kegiatan untuk berwirausaha, keberanian dalam menghadapi resiko, keberanian dalam menghadapi tantangan, perasaan senang terhadap kegiatan kewirausahaan, dan keinginan untuk mewujudkan cita-cita dalam kewirausahaan.

Dari beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat wirausaha adalah kecenderungan seseorang yang mempunyai rasa tertarik dan perhatian serta memiliki rasa senang terhadap pekerjaan yang mampu merencanakan, mengambil resiko, keputusan dan tindakan untuk mencapai tujuan, dan dorongan yang bersangkutan untuk melaksanakan pekerjaan tersebut.

b. Komponen Minat Wirausaha

Menurut Wulandari (2013:54) komponen minat wirausaha ada tiga antara lain: yaitu “1) komponen kognitif, 2) komponen afektif, dan 3) komponen konatif”.

Adapun penjelasan komponen minat wirausaha adalah sebagai berikut:

- 1) Komponen kognitif adalah pengetahuan dan persepsi yang diperoleh melalui pengalaman dengan suatu objek, sikap dan informasi dari berbagai sumber.
- 2) Komponen afektif menggambarkan perasaan dan emosi seseorang terhadap objek. Perasaan dan sikap seseorang merupakan evaluasi menyeluruh terhadap obyek sikap. Komponen afektif disini menunjukkan penilaian langsung dan umum terhadap suatu obyek.
- 3) Komponen Konatif menunjukkan tindakan seseorang atau kecenderungan perilaku terhadap suatu objek.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Wirausaha

Hal yang memengaruhi seseorang untuk berwirausaha menurut Alma (2013:9) antara lain: yaitu: “1) *personal*, 2) *sociological*, 3) *environmental*”.

Adapun penjelasan faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha adalah sebagai berikut:

- 1) *Personal*, yaitu implikasi terhadap aspek-aspek kepribadian meliputi kecenderungan untuk berprestasi, tantangan menanggung risiko, faktor pendidikan dan juga pengalaman.
- 2) *Sociological*, yaitu implikasi dalam hal hubungan sosial meliputi kolaborasi tim, relasi dan jaringan yang memberikan kemudahan serta pengalaman di masa lalu.
- 3) *Environmental*, implikasi dalam hubungan dengan lingkungan meliputi persaingan dalam dunia bisnis, pengembangan kapasitas melalui pelatihan-pelatihan, sumber yang dapat dimanfaatkan, kebijakan, regulasi, dan tata kelola pemerintah terhadap kemudahan dalam

memfasilitasi kebutuhan lokasi dan lain sebagainya.

Sementara itu, Zimmer dan Scarborough (2008:20) mengemukakan bahwa “beberapa faktor yang memicu trend wirausaha pada era sekarang adalah pendidikan kewirausahaan, faktor ekonomi dan demografi, pergeseran ke ekonomi jasa, kemajuan teknologi, gaya hidup bebas serta perkembangan *e-commerce*”.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi minat wirausaha antara lain faktor *personal*, pendidikan, relasi atau jaringan, perkembangan era industri serta pengalaman di masa lalu.

d. Indikator Minat Wirausaha

Sifa (2016:277) mengemukakan ada tiga indikator minat wirausaha, yaitu: “1) perasaan senang dan tertarik, 2) keinginan mempelajari, dan 3) membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha”.

Adapun penjelasan indikator minat wirausaha adalah sebagai berikut:

- 1) Perasaan Senang dan Tertarik
Seseorang yang memiliki sifat senang dan tertarik dengan kewirausahaan akan bersemangat untuk belajar tentang kewirausahaan, menyukai kegiatan atau mata pelajaran yang berkaitan dengan kewirausahaan dan tertarik untuk berwirausaha.
- 2) Keinginan Mempelajari
Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong seseorang untuk cenderung mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan kewirausahaan.
- 3) Membuktikan Lebih Lanjut
Merupakan suatu usaha untuk mengerjakan kegiatan usaha dan mampu memahami hal-hal yang berkaitan dengan kewirausahaan dan selalu afektif dan berkeinginan untuk berwirausaha dan selalu mengikuti perkembangan dalam bidang kewirausahaan

e. Aspek-Aspek Minat Wirausaha

Menurut Vemmy (2015:65) aspek-aspek minat berwirausaha yaitu “1) aspek *desires*, 2) aspek *preferences*, 3) aspek *plans*, dan 4) aspek *behavior expectancies*”.

Adapun penjelasan aspek-aspek minat berwirausaha adalah sebagai berikut:

- 1) Aspek *Desires*

Sesuatu dalam diri seseorang yang berupa keinginan atau hasrat yang tinggi untuk memulai suatu usaha.

2) Aspek *Preferences*

Sesuatu dalam diri seseorang yang menunjukkan bahwa memiliki usaha atau bisnis yang mandiri adalah suatu kebutuhan yang harus dicapai.

3) Aspek *Plans*

Merujuk pada harapan dan rencana yang ada dalam diri seseorang untuk memulai suatu usaha di masa yang akan datang.

4) Aspek *Behavior Expectancies*

Tinjauan atas suatu kemungkinan untuk berwirausaha dengan diikuti oleh targer dimulainya sebuah usaha bisnis.

f. Karakteristik Psikologis Internal Penentu Minat Berwirausaha

Menurut Vemmy (2015:67) karakteristik psikologis internal sebagai penentu dari minat berwirausaha terbagi dua yaitu “1) harga diri, dan 2) inovasi”.

Adapun penjelasan karakteristik psikologis internal sebagai penentu dari minat berwirausaha adalah sebagai berikut:

1) Harga Diri

Harga diri adalah bagaimana individu menilai dirinya sendiri berdasarkan evaluasi yang positif atau negatif tentang kemampuan, keberhargaan, penting dan dapat diterima oleh orang lain. Harga diri dapat menumbuhkan minat berwirausaha pada individu, dimana individu yang memiliki harga diri yang tinggi, menilai dirinya berharga, akan mampu melakukan sesuatu dalam berwirausaha, sehingga minat individu juga akan tinggi terhadap wirausaha begitupun sebaliknya.

2) Inovasi

Seseorang yang berwirausaha tidak terlepas dari istilah inovasi, karena inovasi merupakan sesuatu modal awal yang harus dimiliki oleh seseorang wirausaha, seseorang wirausaha yang memiliki inovasi yang tinggi, akan terlihat pasaran produk baru, menciptakan ide-ide yang baru demi kemajuan usahanya

3. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Wirausaha

Zimmer dan Scarborough (2008:20) mengemukakan bahwa “faktor yang memicu minat wirausaha adalah pendidikan kewirausahaan, faktor ekonomi dan demografi, pergeseran ke ekonomi

jasa, kemajuan teknologi, gaya hidup bebas serta perkembangan *e-commerce*". Jika pendidikan kewirausahaan baik maka minat wirausaha akan muncul dan jika pendidikan kewirausahaan kurang baik maka minat wirausaha tidak akan muncul.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan faktor yang mempengaruhi minat wirausaha seseorang.

C. METODE PENELITIAN

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu pendidikan kewirausahaan sebagai variabel bebas (X) dan minat wirausaha sebagai variabel terikat (Y). Populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar yang berjumlah 136 siswa, terdiri dari 4 kelas. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*, sampel dari populasi yang dipilih secara acak dan proporsional. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan angket dan dokumentasi. Rancangan analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana, uji t, dan uji koefisien determinasi dengan bantuan program SPSS versi 25.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan kewirausahaan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk menanamkan pengetahuan, nilai-nilai, jiwa dan sikap kewirausahaan kepada peserta didik yang terdiri dari mandiri, kreatif, berani mengambil resiko, berorientasi pada tindakan, kepemimpinan, dan kerja keras.

Hasil deskripsi variabel penelitian pendidikan kewirausahaan diperoleh rata-rata skor aktual sebesar 79,7 persen tergolong kategori baik. Adapun indikator pendidikan kewirausahaan yang paling tinggi tingkat persentasenya yaitu indikator kerja keras sebesar 84,0 persen dan yang paling rendah tingkat persentasenya adalah indikator mandiri sebesar 77,4 persen. Sedangkan hasil deskripsi variabel minat wirausaha diperoleh rata-rata skor aktual sebesar 85,1 persen tergolong sangat baik. Adapun indikator yang paling tinggi tingkat persentasenya yaitu indikator perasaan senang dan tertarik sebesar 87,8 persen dan yang paling rendah tingkat persentasenya adalah indikator membuktikan lebih lanjut terhadap

wirausaha sebesar 81,7 persen. Dengan demikian, variabel pendidikan kewirausahaan tersebut memberi pengaruh signifikan terhadap minat wirausaha siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar.

Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan *SPSS 25 for windows*, diperoleh persamaan $Y=22,211+0,224X$ yang berarti bahwa jika pendidikan kewirausahaan nilainya nol, maka minat wirausaha siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar sebesar 22,211 satuan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki kontribusi atau pengaruh terhadap minat wirausaha sebesar 8,6 persen sedangkan sisanya sebesar 91,4 persen dipengaruhi oleh faktor lain. Sementara itu, untuk uji t diperoleh nilai signifikansi $0,025 < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat wirausaha. Maka hipotesis yang diajukan "diduga bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar" dapat diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Christianingrum dan Rosalina (2013) yang mengatakan bahwa pembelajaran pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Universitas Bangka Belitung. Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan Zimmer dan Scarborough (2008:20) bahwa "faktor yang memicu minat wirausaha adalah pendidikan kewirausahaan, faktor ekonomi dan demografi, pergeseran ke ekonomi jasa, kemajuan teknologi, gaya hidup bebas serta perkembangan *e-commerce*". Jika pendidikan kewirausahaan baik maka minat wirausaha akan muncul dan jika pendidikan kewirausahaan kurang baik maka minat wirausaha tidak akan muncul.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat wirausaha siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, pendidikan kewirausahaan di SMK Negeri 1 Makassar berada dalam kategori baik.

Meskipun demikian masih terdapat empat indikator yang masih di bawah rata-rata persentase skor aktual yaitu indikator mandiri, indikator kreatif, indikator berani mengambil resiko, dan indikator berorientasi pada tindakan.

2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, minat wirausaha siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar berada dalam kategori sangat baik. Meskipun demikian masih terdapat indikator yang masih di bawah rata-rata persentase aktual yaitu indikator membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha.
3. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan bagi beberapa pihak untuk perbaikan bagi penelitian selanjutnya sekaligus bagi peneliti ini, sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - Dari segi pendidikan kewirausahaan, guru diharapkan dapat lebih meningkatkan sikap kemandirian dan kreatif siswa terhadap kewirausahaan, keberanian dalam mengambil resiko, serta sikap berorientasi pada tindakan.
 - Dari segi minat wirausaha, guru diharapkan agar dapat mengarahkan siswa untuk membuktikan lebih lanjut dengan cara berwirausaha.
2. Bagi Siswa diharapkan untuk dapat meningkatkan sikap mandiri, kreatif, berani dalam mengambil resiko, sikap berorientasi pada tindakan, serta membuktikan lebih lanjut terhadap kewirausahaan seperti mengatasi masalah sendiri ketika mengalami kesulitan dalam belajar, mampu menciptakan ide-ide baru dalam memodifikasi produk atau jasa yang telah ada, dan mampu memahami hal-hal yang berkaitan dengan kewirausahaan. Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel-variabel lain yang juga dapat mempengaruhi minat wirausaha seperti dengan menambahkan variabel lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2013. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Basrowi. 2016. *Pengantar Sosiologi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Jamal, Ma'mur A. 2011. *Sekolah Entrepreneur*. Yogyakarta: Harmoni.
- Kemendiknas. 2010. *Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Narimawati, Umi. (2007). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Narimawati, Umi. 2007. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Noor, J. 2017. *Metodologi Penelitian Skripsi, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Saroni, Mohammad. 2012. *Mendidik dan Melatih Entrepreneur Muda Membuka Kesadaran Atas Pentingnya Kewirausahaan bagi Anak Didik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Setyowati. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siregar, Syofian. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, E. 2008. *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Kewirausahaan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Berwirausaha Siswa SMK. Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 2 (1).

Zimmerer, Thomas W & Scarborough, Norman M. 2008. *Kewirausahaan dan Manajemen Kecil*. Jakarta: Salemba Empat.

Wahyono, Budi. 2013. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Pedan*. Skripsi: UNS.

SUMBER LAIN

Adetia, Tria. 2017. *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Sikap, dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Anggota Komunitas Bisnis Indonesian Islamic Business Forum Regional Lampung*. Skripsi. Bandar Lampung: FISIP Universitas Lampung.

Wulandari, S. 2013. *Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XII di SMK Negeri 1 Surabaya*. Jurnal Pendidikan Tata Niaga.

Amalia, Helga Nurul. 2016. *Pengaruh Prestasi dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Pemasaran SMK Diponegoro Salatiga (Studi pada Kelas XI Tahun Ajaran 2014/2015)*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Christianingrum. & Rosalina, Erita. 2017. *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha*. Integrated Jurnal of Business and Economics (IJBE), 1 (1), 54.

Kadarsih, Retno. 2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS*. Jurnal: Pendidikan Universitas Sebelas Maret.

Sifa, Farida. 2017. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Self Efficacy terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Program Keahlian Akuntansi*. Skripsi. Bandar Lampung: FISIP Universitas Lampung.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Surabaya: Terbit Terang.

Vemmy, Caecilia. 2015. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Minat*